



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JL. RAYA PLP CURUG  
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05  
Fax. (021) 598-2234

email : ppi@ppicurug.ac.id  
website : www://ppicurug.ac.id

Nomor : UM.006/2/7/PPIC/2025  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Laporan Triwulan I Pengelola Risiko

Tangerang, 17 April 2025

Yth. 1. Direktur  
2. Kepala Satuan Pemeriksaan Intern

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan ini kami sampaikan laporan penyelenggaraan Manajemen Risiko di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug triwulan I tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

### **1. Dasar Penugasan**

Surat Tugas pembentukan struktur manajemen risiko pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2025 Nomor KP-PPIC 1926 Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 hal penyusunan laporan penyelenggaraan Manajemen Risiko di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Triwulan 1 Tahun 2025.

### **2. Tujuan Penugasan**

Kegiatan penyusunan laporan penyelenggaraan Manajemen Risiko bertujuan sebagai implementasi fungsi komunikasi dan pemantauan oleh Pemilik Risiko dan melaporkan hal-hal yang membutuhkan solusi/rekomendasi kepada Biro Perencanaan untuk membantu Pemilik Risiko dalam mencapai tujuan.

### **3. Ruang Lingkup Penugasan**

Kegiatan pemantauan Manajemen Risiko di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dilakukan terhadap kejadian Risiko dan kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sampai triwulan I tahun 2025.

#### 4. Hasil Pemantauan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Jumlah Risiko yang telah teridentifikasi sebanyak 28 Risiko (Populasi Risiko). Daftar Risiko yang telah teridentifikasi dapat dilihat pada lampiran 1 (Populasi Risiko).

b. Jumlah usulan Risiko sebanyak 28 Risiko yang telah diusulkan kepada UMR. Daftar usulan risiko sebagai berikut:

| No | Nama Usulan Risiko   | Usulan Kode Risiko             |
|----|--|--------------------------------|
| 1  | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.22.MR.3                    |
| 2  | Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi - penyelenggaraan pendidikan | I.6.2.EX.1                     |
| 3  | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa           | 1. I.1.2.MN.2<br>2. I.1.2.MY.1 |
| 4  | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.21.MR.2                    |
| 5  | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.17.MC.3                    |
| 6  | Penelitian - Penelitian dosen  | I.5.11.MN.6                    |
| 7  | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.3.MC.1                     |
| 8  | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.9.MN.4                     |
| 9  | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.18.MC.6                    |

|    |  |                                   |
|----|--|-----------------------------------|
| 10 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.5.5.MC.2                        |
| 11 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.5.6.MN.2                        |
| 12 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa         | I.6.3.MC.1                        |
| 13 | Penilaian Kinerja - Penilaian kinerja pegawai  | I.6.1.MY.1                        |
| 14 | Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi - Pendidikan dan pelatihan | I.5.2.MY.1                        |
| 15 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.10.MN.5                       |
| 16 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.12.MN.7                       |
| 17 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | 1. I.5.14.EX.1<br>2. I.5.14.MN.10 |
| 18 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.3.1.MD.1                        |
| 19 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.3.2.MN.2                        |
| 20 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.13.MN.8                       |
| 21 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.16.EX.2                       |
| 22 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa         | 1. I.5.4.MN.1<br>2. I.5.4.MY.2    |
| 23 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa         | I.5.15.MN.9                       |
| 24 | Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi - Pendidikan dan pelatihan | I.5.7.MN.3                        |
| 25 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan   | I.5.8.MD.2                        |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa   |  |
| 26 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa      | I.5.1.MD.1                                       |
| 27 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri | I.5.18.MY.3                                      |
| 28 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri | 1.I.5.19.MC.5<br>2.I.5.19.MR.1<br>3. I.5.19.MY.4 |

c. Analisis Risiko

- 1) Jumlah Risiko yang belum ada *existing control* sebanyak 0 Risiko atau 0% dari jumlah/populasi Risiko. Jumlah risiko yang sudah ada *existing control* namun belum memadai (masih berada diatas selera risiko) sebanyak 19 Risiko atau 67% dari jumlah/populasi risiko.
- 2) Daftar analisis Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.

d. Evaluasi Risiko

Jumlah Risiko yang berada di atas selera risiko sebanyak 19 Risiko (67% dari 28 Risiko). Daftar Risiko Prioritas unit kerja dapat dilihat pada Lampiran 3.

e. Penanganan Risiko

- 1) Jumlah penanganan Risiko yang direncanakan sampai dengan triwulan I sebanyak 0 kegiatan. Daftar rencana tindak penanganan risiko dapat dilihat pada Lampiran 4.
- 2) Jumlah penanganan Risiko yang telah terealisasi sampai dengan triwulan I sebanyak 5 atau. 20 % dari 25 kegiatan
- 3) Penanganan Risiko yang telah dilaksanakan sebelum rencana sebanyak 0 Yang seharusnya dilaksanakan pada triwulan berikutnya.
- 4) Daftar penanganan yang belum terealisasi sebanyak 20 Atau 80% dari kegiatan. Daftar pemantauan penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 5.

f. Pemantauan Keterjadian Risiko

Jumlah kejadian Risiko yang muncul sampai dengan triwulan I sebanyak

0 Kejadian. Daftar pemantauan keterjadian risiko dapat dilihat pada Lampiran 6.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih

Kepala Bagian Keuangan dan Umum



Ryeska Fajar Kusuma., S.Psi., M.T.  
NIP. 19830227200521001

Nama Unit Pemilik Risiko (UPR) : Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
 Periode Penetapan MR : 2025  
 Sasaran (dalam PK) : SK.DL.01.01. - Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi  
 SK.DL.01.03 - Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan , Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.  
 SK.WA.03.03. - Meningkatkan Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel  
 SK.WA.03.04. - Meningkatkan Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan  
 SK.WA.03.05 - Meningkatkan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP  
 : SP.DL.01. - Meningkatkan kualitas SDM Transportasi yang kompeten

| Bisnis Proses |  | Pernyataan Risiko              |   |  |   |                    | Sistem Pengendalian yang ada                               |         |                                       | Level  |             |     | Keputusan Mitigasi | Prioritas |
|---------------|--|--------------------------------|---|--|---|--------------------|--|---------|---------------------------------------|--|-------------|-----|--------------------|-----------|
| No            | Uraian   | Kode Risiko                    | Peristiwa   | Penyebab   | Dampak  | Kategori           | Uraian   | E/KE/TE | Kemungkinan                           | Dampak   | Risiko      | Y/T |                    |           |
| 1             | 2  | 3                              | 4   | 5  | 6   | 7                  | 8  | 9       | 10                                    | 11   | 12          | 13  | 14                 |           |
| 1             | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.22.MR.3                    | Peremajaan mabeulair di wisma oscar   | Mebeulair sdh lama tidak diganti   | kenyamanan peserta diklat terganggu   | Risiko Operasional | membuat nota dinas ke manajemen ppic                       | TE      | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali       | 3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)      | Sedang [14] | Ya  | 1                  |           |
| 2             | Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi - penyelenggaraan pendidikan | I.6.2.EX.1                     | 502 Alumni PPI Curug belum terserap pekerjaan dari lulusan 2015 - 2023  | Lapangan pekerjaan dari stakeholder atau pengguna lulusan yang terbatas  | Akreditasi Kampus dan Program Studi tidak optimal   | Risiko Reputasi    | Penawaran lulusan kepada stakeholder atau pengguna lulusan | KE      | 2 - 5% < x ≤ 10%                      | 4 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 (25 ≤ x ≤ 64,99) | Sedang [13] | Ya  | 2                  |           |
| 3             | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa           | 1. I.1.2.MN.2<br>2. I.1.2.MY.1 | tindak kekerasan taruna/ mahasiswa  | 1. kesenjangan antar tingkat<br>2. belum terdapat fasilitas CCTV yang memadai  | taruna cidera, sakit atau dimungkinkan meninggal dunia  | Risiko Hukum       | Penambahan cctv minimal di lokasi umum                     | KE      | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali        | 4 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) kurang dari 25 - 64,99 (25 ≤ x ≤ 64,99) | Sedang [13] | Ya  | 3                  |           |
| 4             | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.21.MR.2                    | Kerusakan mabeler mahasiswa   | Sudah terlalu lama mabeler   | Kenyamanan mahasiswa terganggu  | Risiko Operasional | Membuat nota dinas ke manajemen ppic                       | TE      | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali       | 3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)      | Sedang [14] | Ya  | 4                  |           |
| 5             | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.17.MC.3                    | Kesalahan dalam Menghitung atau Mengukur Bahan untuk APAR yang akan Digunakan dalam Praktik di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat | Rusaknya alat indikator pada alat praktik  | Kegiatan praktik terganggu karena kuantitas bahan tidak terukur secara akurat                         | Risiko Operasional | Pengisian bahan kedalam APAR dilakukan dengan perkiraan    | TE      | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali       | 3 - 92% > Capaian IKU > 87%  | Sedang [14] | Ya  | 5                  |           |
| 6             | Penelitian - Penelitian dosen  | I.5.11.MN.6                    | Penelitian tidak selesai sesuai dengan waktu/kontrak  | Mutasi Dosen   | Iku Direktur tidak tercapai dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran penelitian tidak sesuai target | Risiko Operasional | Monev dan adendum kontrak                                  | TE      | 2 - 1 kejadian dalam 4 tahun terakhir | 4 - 87% > Capaian IKU > 80%  | Sedang [13] | Ya  | 6                  |           |
| 7             | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.3.MC.1                     | Fasilitas Lab X-Ray rusak   | Fasilitas laboratorium sudah lebih dari 10 tahun   | Taruna tidak bisa melakukan praktek   | Risiko Operasional | Melakukan perawatan rutin lab x-ray                        | TE      | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali       | 3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)      | Sedang [14] | Ya  | 7                  |           |
| 8             | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri      | I.5.9.MN.4                     | Dosen telah masuk kelas namun tidak hadir   | Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE) dan Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE) | Dosen telah masuk kelas namun tidak hadir   | Risiko Operasional | Memberikan tugas sampel di kelas                           | TE      | 4 - Sering: 10 kali s.d. 12           | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%  | Sedang [12] | Ya  | 8                  |           |

|    |  |                                   |  |   |  |                    |  |    |                                       |   |             |       |    |
|----|--|-----------------------------------|--|---|--|--------------------|--|----|---------------------------------------|---|-------------|-------|----|
| 9  | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.18.MC.6                       | Internet mati  | Listrik mati  | Akses ke seluruh aplikasi PPI terganggu  | Risiko Operasional | Melaporkan ke unit tekum   | TE | 3 - Cukup sering: 5 s.d. 9 kali       | 3 - 92% > Capaian IKU > 87%   | Sedang [14] | Ya    | 9  |
| 10 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.5.5.MC.2                        | Keusangan Teknologi Barang Milik Negara  | Perkembangan teknologi yang cepat dan adanya standar baru yang lebih efisien. | Penurunan produktivitas atau kualitas kinerja BMN serta meningkatnya biaya operasional.  | Risiko Operasional | Analisis berkala terhadap teknologi yang relevan untuk peningkatan BMN.  | KE | 3 - 10% < x ≤ 20%                     | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [10] | Tidak | 10 |
| 11 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.5.6.MN.2                        | Penempatan atau Lokasi Barang Milik Negara yang Tidak Sesuai                     | Penempatan BMN di lokasi yang tidak diketahui.                                | Risiko kerusakan atau kehilangan dan sulitnya pemeliharaan.  | Risiko Operasional | Melakukan monitoring lokasi pada pemakai/operator barang milik negara  | KE | 3 - 10% < x ≤ 20%                     | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [10] | Tidak | 11 |
| 12 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa         | I.6.3.MC.1                        | Terlambat pencetakan Sertifikat Kompetensi                                       | Printer yang digunakan untuk melakukan pencetakan sering terjadi kerusakan    | Efek domino yang mengakibatkan penerbitan Sertifikat Kompetensi menjadi lama.  | Risiko Reputasi    | Pembelian dan / atau peminjaman dilakukan ketika harus mencetak sertifikat dalam jumlah banyak dalam satu waktu tertentu | KE | 5 - 1 kejadian dalam 1 tahun terakhir | 2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30) | Sedang [15] | Ya    | 12 |
| 13 | Penilaian Kinerja - Penilaian kinerja pegawai  | I.6.1.MY.1                        | Pegawai tidak mendapat diklat  | Pegawai tidak berkompeten   | Institusi kurang tenaga ahli yang berkompeten  | Risiko Reputasi    | Merencanakan Diklat bagi pegawai   | KE | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali       | 3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60)       | Sedang [14] | Ya    | 13 |
| 14 | Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi - Pendidikan dan pelatihan | I.5.2.MY.1                        | Diklat terbang tidak terlaksana  | Tidak teranggarkan keuangan negara  | Taruna tidak bisa melakukan praktek terbang  | Risiko Operasional | Mengusulkan anggaran terbang   | KE | 2 - 5% < x ≤ 10%                      | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [7]  | Tidak | 14 |
| 15 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.10.MN.5                       | Dosen tidak tetap belum memiliki NIDK/NUP  | Institusi belum mengusulkan NIDK/NUP  | kegiatan pembelajaran mata kuliah tidak dapat dilaporkan PD-Dikti  | Risiko Operasional | Dosen tidak tetap didampingi dosen tetap yang ter registrasi NIDN/NUP  | TE | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali        | 4 - 87% > Capaian IKU > 80%   | Sedang [13] | Ya    | 15 |
| 16 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.12.MN.7                       | Kekurangan dosen yang berkompetensi program studi Penerangan Aeronautika         | Tidak ada penerimaan CPNS dengan kompetensi tersebut                          | Banyaknya dosen luar PPI Curug yang mengajar pada mata kuliah inti program studi.  | Risiko Operasional | Mengusulkan dosen luar PPI Curug untuk menjadi pengajar tidak tetap  | KE | 4 - Sering: 10 kali s.d. 12           | 2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30) | Sedang [12] | Ya    | 16 |
| 17 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | 1. I.5.14.EX.1<br>2. I.5.14.MN.10 | Dosen Program Studi Diploma Tiga Teknik Mekanikal Bandar Udara tidak masuk kelas | 1. Ada penugasan lain<br>2. Cuti  | Materi Perkuliahan menjadi tidak terpenuhi   | Risiko Operasional | Memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa  | TE | 5 - Sangat sering: > 12 kali          | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Sedang [15] | Ya    | 17 |
| 18 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.3.1.MD.1                        | Kerusakan Fisik Barang Milik Negara  | penggunaan yang berlebihan atau tidak sesuai prosedur                         | Penurunan fungsi dan efektivitas BMN, meningkatnya biaya perbaikan, dan potensi terjadinya kecelakaan atau kerusakan lebih parah | Risiko Kecurangan  | Jadwalkan pemeliharaan berkala dan perbaikan teknis sesuai standar operasional.  | KE | 1 - Sangat Jarang: < 2 kali           | 4 - >1% - 5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko   | Rendah [8]  | Tidak | 18 |
| 19 | Pemanfaatan BMN - pemanfaatan aset   | I.3.2.MN.2                        | Penyalahgunaan Barang Milik Negara   | Lemahnya kesadaran akan kepatuhan peraturan yang berlaku                      | Pengurangan usia pakai BMN Pemborosan anggaran operasional   | Risiko Kecurangan  | Memberikan sanksi atau teguran bagi pelanggaran  | KE | 3 - 10% < x ≤ 20%                     | 2 - >0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko                                    | Rendah [10] | Tidak | 19 |
| 20 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri    | I.5.13.MN.8                       | Kurangnya Tenaga Kebersihan di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat      | belum adanya penambahan tenaga kebersihan                                     | Sarana dan Prasarana menjadi tidak terawat dengan maksimal   | Risiko Operasional | Mengerahkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kebersihan sebelum dan sesudah   | KE | 4 - Sering: 10 kali s.d. 12           | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Sedang [12] | Ya    | 20 |

|    |   |  |  |  |  |                    |   |    |                                 |   |             |       |    |
|----|---|--|--|--|--|--------------------|---|----|---------------------------------|---|-------------|-------|----|
| 21 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri   | I.5.16.EX.2  | Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Teknik Mekanikal Bandar Udara tidak masuk kelas | Kegiatan non akademik  | Materi tidak tersampaikan  | Risiko Operasional | Mencari waktu pengganti perkuliahan   | KE | 4 - Sering: 10 kali s.d. 12     | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Sedang [12] | Ya    | 21 |
| 22 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa        | 1. I.5.4.MN.1<br>2. I.5.4.MY.2                     | Dosen belum tersertifikasi   | 1. Oknum dosen tidak mau melaksanakan diklat<br>2. Tidak teraanggarkan sertifikasi | Dosen tidak berkompoten  | Risiko Operasional | Melaksanakan diklat sertifikasi   | KE | 3 - 10% < x ≤ 20%               | 4 - 87% > Capaian IKU > 80%   | Tinggi [17] | Ya    | 22 |
| 23 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa        | I.5.15.MN.9  | Kurangnya dokumen administratif Barang Milik negara                                  | Kurangnya dokumentasi  | Tidak lengkapnya data di aplikasi siman                                | Risiko Operasional | Setiap aset BMN masuk selalu dilaksanakan dokumentasi   | KE | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali  | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [7]  | Tidak | 23 |
| 24 | Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Tranportasi - Pendidikan dan pelatihan | I.5.7.MN.3   | Terlambatnya penandatanganan PKS Pendidikan  | Pejabat Dinas Luar   | Terhambatnya kegiatan kerjasama pendidikan                             | Risiko Operasional | Sudah terdapat Jalur Surat  | KE | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali | 3 - 92% > Capaian IKU > 87%   | Sedang [14] | Ya    | 24 |
| 25 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa        | I.5.8.MD.2   | Kurangnya merata informasi terkait Penerimaan dan pendaftaran taruna baru            | kurangnya konten dan bahan untuk dipublikasikan pada media                         | Masyarakat tidak menerima informasi sehingga terlambat untuk mendaftar | Risiko Operasional | Sudah membuat platform atau media sosial  | KE | 4 - 20% < x ≤ 50%               | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Sedang [12] | Ya    | 25 |
| 26 | Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM transportasi - Pendidikan mahasiswa        | I.5.1.MD.1   | Jumlah pendaftar tidak mencapai target   | kurang aktifnya media menyampaikan informasi                                       | Kurang tersampainya informasi pendaftaran kepada masyarakat            | Risiko Operasional | Menggunakan media informasi lebih luas seperti iklan, website, dan Campus Goes To School (CGTS) oleh taruna | E  | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali  | 2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 (76,61 ≤ x ≤ 88,30) | Rendah [7]  | Tidak | 26 |
| 27 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri   | I.5.18.MY.3  | internet putus   | belum terbayar internet  | Pelayanan penggunaan jaringan terganggu                                | Risiko Operasional |   |    |                                 |   |             |       | 27 |
| 28 | Kerjasama dalam negeri (Instansi Pemerintah dan Lembaga) - kerjasama dalam negeri   | 1. I.5.19.MC.5<br>2. I.5.19.MR.1<br>3. I.5.19.MY.4 | cctv mati  | 1. listrik mati<br>2. cctv model lama<br>3. cctv tidak diganti                     | tidak dapat mengakses cctv jika terjadi suatu kejadian                 | Risiko Operasional |   |    |                                 |   |             |       | 28 |

Curug, 17 April 2025  
Koordinator Pengelola Risiko



RYESKA FAJAR KUSUMA, S.Psi.,M.T  
NIP. 19830227 200502 1 001

RENCANA PENANGANAN RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko I: Politeknik Penerbangan In (a)  
 Periode Penerapan MR : 2025 (b)

| Prioritas | Kode Risiko  | Rencana Penanganan Risiko         |  |  |  |  | Level Risiko Harapan Setelah Mitigasi Risiko |   |              |
|-----------|--|-----------------------------------|--|--|--|--|--|---|--------------|
|           |  | Opsi Penanganan Risiko            | Uraian Penanganan Risiko   | Target Output  | Jadwal Implementasi  | Pengelola Risiko   | Level Kemungkinan                            | Level Dampak  | Level Risiko |
| 1         | 2  | 3                                 | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9   | 10           |
| 2         | I.6.2 - 502 Alumni PPI Curug belum terserap pekerjaan dari lulusan 2015 - 2023 | Mengurangi kemungkinan            | I.6.2.EX.1 - Membuat Penawaran Lulusan kepada Stakeholder atau Pengguna Lulusan<br><br>I.6.2.EX.1 - Melakukan Tracer Study terhadap Lulusan PPI Curug dan Pengguna Lulusan | Alumni Terserap<br><br>Terciptanya link and match antara pengguna lulusan dengan alumni, dan dapat membuka lapangan pekerjaan dari stakeholder untuk menyerap alumni yang belum terserap | Mulai: 17-11-2025<br>Akhir: 31-10-2025<br><br>Mulai: 20-11-2025<br>Akhir: 22-11-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug<br><br>Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 2 - 5% < x ≤ 10%                             | 3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60) | Rendah [11]  |
| 3         | I.1.2 - tindak kekerasan taruna/ mahasiswa                                     | Mengurangi kemungkinan dan dampak | I.1.2.MY.1 - Mengusulkan pengadaan fasilitas CCTV pada lokasi yang rawan dan belum termonitor  | terpasangnya perangkat CCTV  | Mulai: 25-11-2025<br>Akhir: 24-12-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali               | 3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 65 - 76,60 (65 ≤ x ≤ 76,60) | Rendah [11]  |
| 4         | I.5.21 - Kerusakan mabeler mahasiswa   | Mengurangi dampak                 | Melaporkan kerusakan ke kabag adum   | Nota dinas   | Mulai: 13-12-2025<br>Akhir: 29-11-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali              | 3 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan   | []           |
| 5         | I.5.17 - Kesalahan dalam Menghitung atau Mengukur Bahan untuk                  | Mengurangi kemungkinan dan dampak | I.5.17.MC.3 - Pengisian bahan APAR dilakukan dengan perkiraan  | Melakukan pembaruan alat indikator APAR  | Mulai: 07-11-2025<br>Akhir: 31-12-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali               | 3 - 92% > Capaian IKU > 87%   | Rendah [11]  |
| 6         | I.5.11 - Penelitian tidak selesai sesuai dengan waktu/kontrak                  | Mengurangi dampak                 | Anggota penelitian bertanggung jawab menyelesaikan penelitian  | Laporan Penelitian dan publikasi penelitian  | Mulai: 03-11-2025<br>Akhir: 01-12-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 2 - 1 kejadian dalam 4 tahun terakhir        | 3 - 92% > Capaian IKU > 87%   | Rendah [11]  |
| 7         | I.5.3 - Fasilitas Lab X-Ray rusak  | Mengurangi kemungkinan dan dampak | I.5.3.MC.1 - Melakukan perawatan rutin   | Fasilitas laboratorium dapat digunakan praktek taruna  | Mulai: 01-01-2025<br>Akhir: 31-01-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali              | 2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan   | Rendah [10]  |
| 8         | I.5.9 - Dosen telat masuk kelas  | Mengurangi dampak                 | Membuat SOP untuk memberikan tugas terhadap mahasiswa jika dosen terlambat datang  | SOP  | Mulai: 08-12-2025<br>Akhir: 31-12-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali              | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [10]  |
| 9         | I.5.18 - Internet mati   | Mengurangi kemungkinan            | I.5.18.MC.6 - Membuat SOP penanganan internet mati   | SOP  | Mulai: 12-12-2025<br>Akhir: 31-12-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali              | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [10]  |
| 10        | I.5.5 - Keusangan Teknologi Barang Milik Negara                                | Mengurangi kemungkinan            | I.5.5.MC.2 - Rencanakan anggaran dan jadwal upgrade teknologi.   | Bisa mendapatkan teknologi yang terkini terkait Barang Milik Negara  | Mulai: 01-12-2025<br>Akhir: 30-10-2025   | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug   | 3 - 10% < x ≤ 20%                            | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | []           |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

|    |  |                                   |   |  |  |  |                                       |   |             |
|----|--|-----------------------------------|---|--|--|--|---------------------------------------|---|-------------|
| 12 | I.6.3 - Terlambat pencetakan Sertifikat Kompetensi                                   | Mengurangi kemungkinan dan dampak | Mengusulkan pengadaan printer dengan kualifikasi spesifikasi untuk melakukan pencetakan secara cepat antara 40-60 lembar per menit dengan resolusi tertinggi. | Printer  | Mulai: 30-01-2025<br>Akhir: 28-02-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 5 - 1 kejadian dalam 1 tahun terakhir | 1 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan minimal Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 88,31 ( $x \geq 88,31$ )    | Rendah [9]  |
| 13 | I.6.1 - Pegawai tidak mendapat diklat  | Mengurangi kemungkinan dan dampak | I.6.1.MY.1 - Melaksanakan diklat bagi pegawai   | sertifikat diklat  | Mulai: 01-01-2025<br>Akhir: 31-01-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali       | 2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan   | Rendah [10] |
| 15 | I.5.10 - Dosen tidak tetap belum memiliki NIDK/NUP                                   | Mengurangi kemungkinan            | I.5.10.MN.5 - Mengusulkan SOP   | SOP  | Mulai: 09-12-2025<br>Akhir: 19-10-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali        | 3 - 92% > Capaian IKU > 87%   | Rendah [11] |
| 16 | I.5.12 - Kekurangan dosen yang berkompentensi program studi Penerangan Aeronautika   | Mengurangi kemungkinan dan dampak | Membuka penerimaan pegawai baru dengan bidang kompetensi Penerangan Aeronautika   | Adanya penambahan pegawai baru sesuai dengan bidang                          | Mulai: 22-12-2025<br>Akhir: 31-12-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 4 - Sering: 10 kali s.d. 12           | 2 - Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 76,61 – 88,30 ( $76,61 \leq x \leq$ | []          |
| 17 | I.5.14 - Dosen Program Studi Diploma Tiga Teknik Mekanikal Bandar Udara              | Mengurangi kemungkinan            | I.5.14.EX.1 - Mempersiapkan dosen pengganti   | Terdapat dosen pengganti   | Mulai: 04-11-2025<br>Akhir: 04-11-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 5 - Sangat sering: > 12 kali          | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | []          |
| 20 | I.5.13 - Kurangnya Tenaga Kebersihan di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat | Mengurangi kemungkinan dan dampak | Mengerahkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kebersihan sebelum dan sesudah pembelajaran   | Penambahan tenaga kebersihan di Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat | Mulai: 11-07-2025<br>Akhir: 12-07-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 2 - Jarang: 2 kali s.d. 5 kali        | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [7]  |
| 22 | I.5.4 - Dosen belum tersertifikasi   | Mengurangi kemungkinan dan dampak | I.5.4.MY.2 - Mengusulkan anggaran sertifikasi   | Dosen tersertifikasi   | Mulai: 08-12-2025<br>Akhir: 28-12-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 3 - 10% < x ≤ 20%                     | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [10] |
| 24 | I.5.7 - Terlambatnya penandatanganan PKS Pendidikan                                  | Mengurangi kemungkinan dan dampak | I.5.7.MN.3 - Mengusulkan E-persuratan   | E-persuratan PPIC tersosialisasikan  | Mulai: 04-11-2025<br>Akhir: 08-11-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 3 - Cukup sering: 6 s.d. 9 kali       | 2 - 97% > Capaian IKU > 92%   | Rendah [10] |
| 25 | I.5.8 - Kurangnya merata informasi terkait Penerimaan dan pendaftaran taruna baru    | Mengurangi kemungkinan dan dampak | I.5.8.MD.2 - Membuat informasi seawal mungkin dan informatif  | Konten   | Mulai: 01-01-2025<br>Akhir: 31-03-2025 | Politeknik Penerbangan Indonesia Curug | 4 - 20% < x ≤ 50%                     | 1 - 100% > Capaian IKU > 97%  | Rendah [6]  |

Curug, 17 April 2025  
Koordinator Pengelola Risiko

